

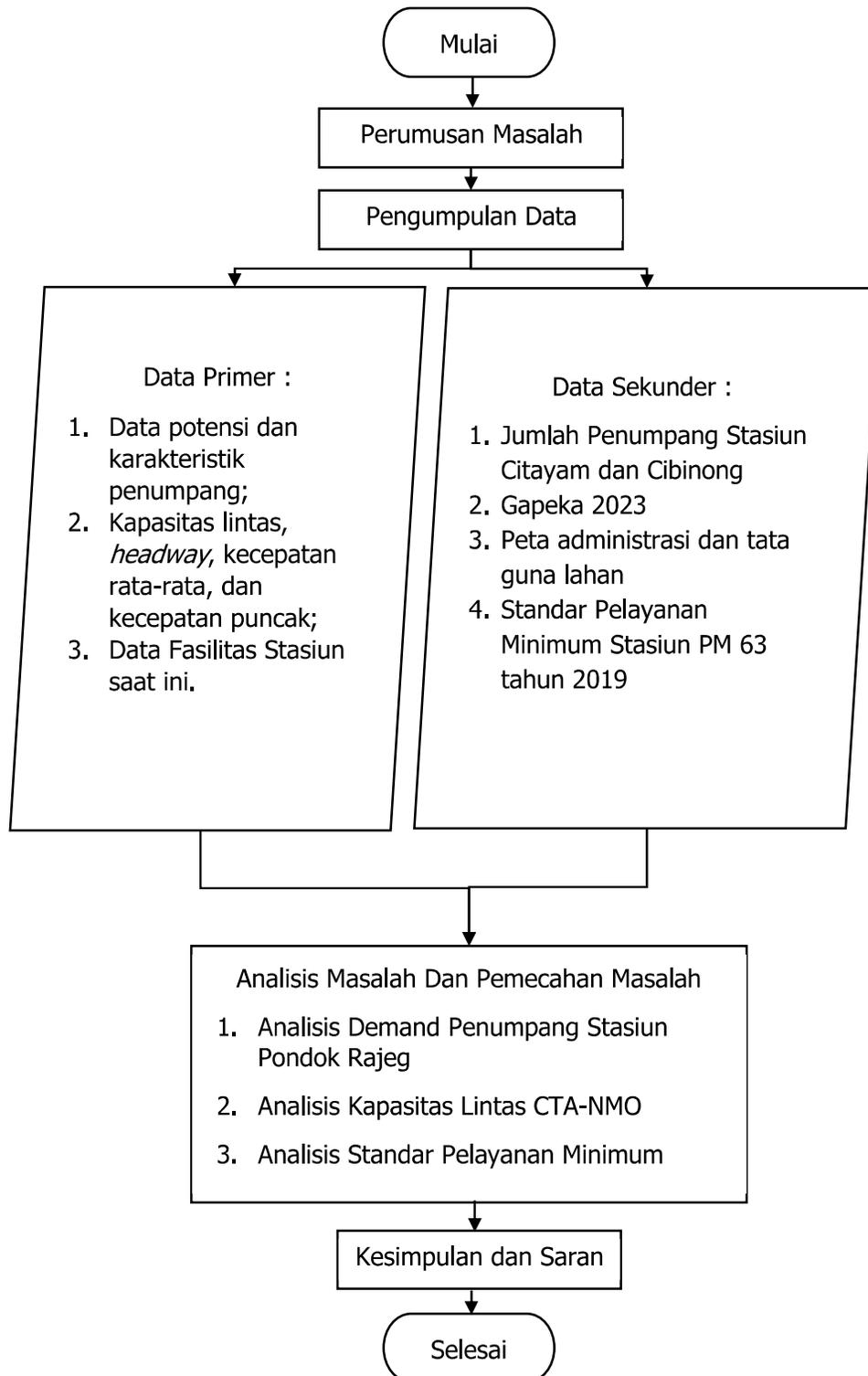
BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Alur Pikir Penelitian

Alur pikir merupakan sebuah cara atau metode logika berpikir dalam pemecahan masalah, dengan cara memberikan pandangan secara sederhana yang berfokus kepada masalah, konsisten dan tidak menambah kerumitan masalah. Alur pikir penelitian ini berlandaskan terhadap identifikasi masalah yang dibuat untuk rencana penyelesaian masalah pada wilayah studi. Pada penelitian ini akan membandingkan data sekunder dengan data yang ada dilapangan. Dilakukanya observasi Standar Pelayanan Minimum Stasiun Pondok Rajeg untuk mengetahui kesiapan fasilitas stasiun yang didasarkan pada PM 63 Tahun 2019, kemudian peneliti akan menghitung kapasitas lintas eksisting dan kapasitas lintas yang dibutuhkan ketika stasiun Pondok Rajeg dioperasikan kembali. Setelah mengetahui kesiapan fasilitas di Stasiun Pondok Rajeg dan kapasitas lintas pada wilayah studi, peneliti akan menghitung berapa jumlah potensi dan proyeksi penumpang yang akan naik pada Stasiun Pondok Rajeg ketika beroperasi kembali. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan usulan dan pemecahan masalah berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan.

4.2 Bagan Alir Penelitian

Bagan alir termasuk kedalam tahapan analisis penelitian dimulai dari awal penelitian dilakukan sampai akhir yang diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan penulis. Secara garis besar metode penelitian yang akan dilakukan seperti bagan alir dibawah ini :



Gambar 4. 1 Bagan alir penelitian

4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan sebagai bahan pembuatan laporan Kertas Kuliah Wajib ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data secara tidak langsung. Data sekunder didapatkan dari instansi yang terkait seperti dokumen dan sejenisnya, data yang didapat digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Berikut merupakan data sekunder yang didapat peneliti :

a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

Data yang diperoleh dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah data prasarana, operasional serta fasilitas pendukung angkutan kereta api di daerah operasi.

b. PT. KCI

Data diperoleh adalah sarana KRL yang dioperasikan pada lintas Citayam-Nambo serta jumlah penumpang dalam 3 tahun terakhir.

2. Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Teknik obserasi dilakukan penelitian melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi prasarana saat ini, sehingga dapat mengetahui keadaan fasilitas stasiun untuk kesiapan pengoperasian KRL di Stasiun Pondok Rajeg.

b. Home Interview

Survei Home Interview adalah survei yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang tinggal disekitar area Stasiun Pondok Rajeg, survei yang dilakukan berupa wawancara. Wawancara dalam penelitian berfungsi untuk menyurvei jumlah pootensi penumpang pada Stasiun Pondok Rajeg oleh karena itu pertanyaan dalam wawancara yang akan ditanyakan adalah minat masyarakat untuk menggunakan transportasi KRL dalam kegiatan sehari-hari.

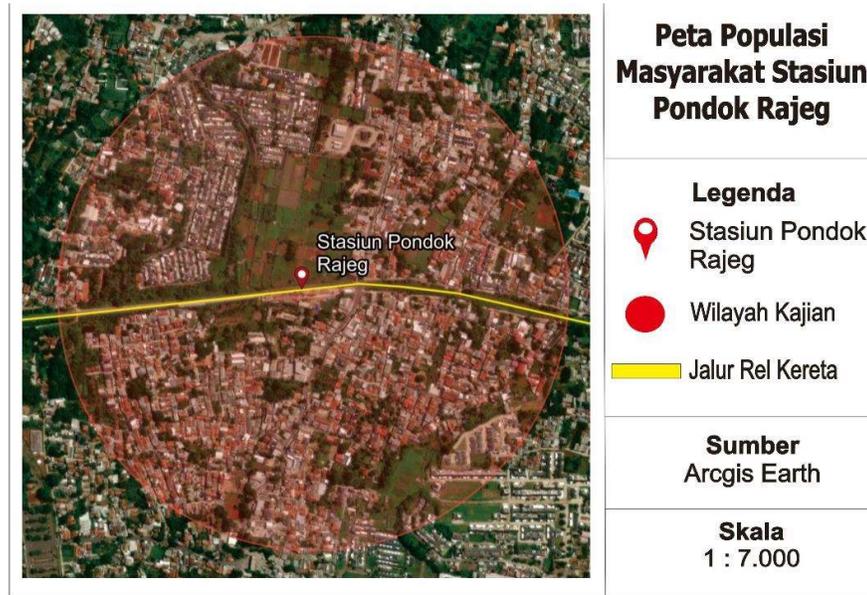
3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah metode yang dilakukan dalam bentuk upaya pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari

bacaan seperti jurnal, buku – buku, referensi, dan peraturan – peraturan yang sudah ada.

4.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Wawancara pada Survei Home Interview.



Gambar IV. 1 Peta Pemukiman Warga Stasiun Pondok Rajeg

Sumber : Dokumen Penulis, 2024

Pemukiman warga sekitar Stasiun Pondok Rajeg merupakan lokasi untuk melaksanakan wawancara rumah tangga (*Home Interview*). Rumah yang menjadi sasaran untuk wawancara yaitu rumah yang berada pada radius jarak 500 meter dari stasiun Pondok Rajeg, hal ini sesuai dengan jarak orang berjalan kaki dari lokasi asal menuju lokasi transit di Kawasan *Transit Oriented Deveelopment* (TOD) menurut *Transit Cooperative Research Program* (TCRP), 2002 dalam (Jati et al., 2017). Dimana penumpang dari kereta *commuter* tersebut diharapkan dinaiki oleh masyarakat terutama masyarakat sekitar Stasiun Pondok Rajeg.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah rumah warga sekitar stasiun Pondok yang berada pada radius 500 meter dari stasiun Pondok Rajeg. Perhitungan jumlah rumah yang digunakan

sebagai populasi dihitung secara manual melalui aplikasi *Google Earth*, karena wilayah yang menjadi cakupan lokasi survei memiliki daerah regional yang berbeda serta terdapat daerah regional yang tidak semua daerahnya termasuk kedalam wilayah survei. Berikut merupakan teknik menghitung populasi dan sampel untuk pemenuhan data wawancara rumah tangga (*home interview*):

a. Jumlah Populasi

Pada tahap ini penulis menghitung jumlah populasi di wilayah Stasiun Pondok Rajeg dan menetapkan terdapat terdapat 1.4449 rumah.

b. Perhitungan Sampel

Ukuran sampel yang digunakan adalah sampel minimum dikarenakan sumber daya dalam penelitian, dan karena jumlah populasi wilayah survei kuran dari 50.000 maka sampel yang digunakan adalah 1 : 10 dari populasi. Berikut adalah perhitungan sampel survei berdasarkan Bruton (1985) dalam Rosdiyani, Noor (2019) :

$$\frac{1}{10} \times 1.449 = 144,9$$

Jumlah sampel pada masyarakat Stasiun Pondok Rajeg adalah 145 rumah kemudian untuk menentukan jumlah penduduk yang disurvei, secara praktis jumlah survei dibatasi akan biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki penulis, responden yang dipilih merujuk pada penduduk usia kerja, yaitu mereka yang berusia 15 tahun atau lebih dan bekerja atau memiliki pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah responden yang akan di survei adalah 290 orang.

2. Analisis Operasi Pasca Stasiun Pondok Rajeg dioperasikan.

Analisis Rencana Operasi ini dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan kondisi stasiun saat ini yang menyangkut dalam hal operasi kereta api seperti kapasitas lintas. Dioperasikan kembali Stasiun Pondok Rajeg nantinya akan menjadi dasar dalam rencana

mengetahui kapasitas lintas pada jalur yang melewati stasiun Pondok Rajeg.

3. Analisis Standar Pelayanan Minimum

Dalam penelitian ini salah satu data yang akan di dapatkan yaitu standar pelayanan minimum di Stasiun Pondok Rajeg. Standar pelayanan yang di analisis oleh penulis yaitu standar pelayanan minimum yang berupa fasilitas – fasilitas yang terbagi kedalam 6 aspek yaitu keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api.

4.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Survei *Home Interview*

Survei ini dilakukan untuk mengetahui pergerakan perjalanan dan demand potensial penumpang pada daerah sekitar Stasiun Pondok Rajeg. Dalam penelitian atau survei ini target data yang diambil dari survei ini adalah usia, jenis kelamin, perjalanan, dan pendapat masyarakat disekitar tentang Stasiun Pondok Rajeg yang akan dioperasikan kembali.

a. Lokasi Penelitian

Survei Home Interview dilakukan pada daerah sekitar Stasiun Pondok Rajeg dengan radius 500 meter.

b. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan Home Interview dilakukan selama 1 bulan bersamaan dengan melaksanakan program magang yaitu pada tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 yang dilakukan bersama 2 orang rekan.

2. Survei Kondisi Stasiun

Survei ini dilakukan untuk mengetahui kondisi stasiun saat ini. Target data yang akan diperoleh dari survei kondisi stasiun adalah untuk meninjau fasilitas dan bangunan Stasiun Pondok Rajeg terkait

kesiapan stasiun terhadap aspek standar pelayanan minimum yang didasarkan pada Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2019.

a. Lokasi Penelitian

Survei kondisi fasilitas stasiun dilakukan pada area bangunan Stasiun Pondok Rajeg.

b. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan survei kondisi fasilitas stasiun dilakukan pada saat program magang dan dilakukan kembali pada tanggal 29 Juni 2024 bersama 1 orang rekan.